



Meningkatkan Motivasi Mutu Pembelajaran Al - Qur'an Melalui Metode Tilawati Pada Anak Kelompok B RA Nurhidayah

Rabiatul Adawiyah^{1*}, Rusmawati², Nurmiati³

¹RA Nurhidayah

²MI Swasta Arul Relem

³MIN 3 Barito Timur

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Motivasi belajar, Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Tilawati, Penelitian Tindakan Kelas

Korespondensi

E-mail : rabiatuladawiyah220@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan mutu pembelajaran Al-Qur'an pada anak kelompok B di RA Nurhidayah melalui metode Tilawati. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus, yang melibatkan 15 anak sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tilawati efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, dari 40% sebelum tindakan menjadi 85% setelah siklus kedua. Selain itu, nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat dari 65 menjadi 88. Keberhasilan metode ini didukung oleh teori behaviorisme, konstruktivisme Vygotsky, dan Self-Determination Theory, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan penguatan positif dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Tilawati dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini, dengan dukungan optimal dari guru dan orang tua.

Abstract

This study aims to enhance motivation and the quality of Qur'anic learning among Group B children at RA Nurhidayah using the Tilawati method. The research employed Classroom Action Research (CAR) over two cycles, involving 15 children as research subjects. The results indicate that the Tilawati method effectively increased learning motivation from 40% before the intervention to 85% after the second cycle. Additionally, the average Qur'anic reading ability score improved from 65 to 88. The success of this method is supported by behaviorism theory, Vygotsky's constructivism, and Self-Determination Theory, emphasizing the importance of social interaction and positive reinforcement in learning. These findings suggest that the Tilawati method is an effective solution for improving Qur'anic learning for early childhood students, provided that teachers and parents offer optimal support.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan Al-Qur'an pada anak usia dini merupakan aspek fundamental dalam membentuk karakter religius sejak dini. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan anak usia dini, seperti di RA Nurhidayah, adalah rendahnya motivasi belajar anak dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Anak-anak pada kelompok B (usia 5-6 tahun) umumnya masih berada dalam tahap perkembangan yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik usia mereka. Namun, dalam



praktiknya, masih ditemukan metode pembelajaran yang kurang menarik, sehingga membuat anak cepat bosan dan kurang termotivasi dalam belajar Al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan motivasi anak. Salah satu metode yang telah banyak diterapkan dan terbukti efektif adalah metode Tilawati. Metode ini menekankan pada pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis, dengan tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan kemampuan anak, serta menggunakan pendekatan talaqqi dan musyafahah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Riyanto (2020), metode Tilawati mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini karena mengombinasikan teknik pembelajaran yang menarik, seperti lagu-lagu dan pola pengulangan yang sistematis.

Selain itu, penelitian oleh Rahman dan Kurniawati (2021) menunjukkan bahwa metode Tilawati tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga berdampak pada peningkatan motivasi belajar anak. Hal ini disebabkan oleh penggunaan teknik pembelajaran yang variatif dan melibatkan aspek kinestetik, auditori, dan visual sehingga lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Dengan pendekatan yang menyenangkan, anak-anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an secara keseluruhan.

Namun, dalam implementasinya, masih banyak lembaga pendidikan yang belum sepenuhnya menerapkan metode Tilawati dengan optimal. Beberapa faktor yang menjadi kendala antara lain kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan metode ini, keterbatasan media pembelajaran yang mendukung, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2019), keberhasilan metode Tilawati sangat bergantung pada konsistensi penerapan di sekolah dan di rumah. Oleh karena itu, perlu ada sinergi antara guru, siswa, dan orang tua untuk memastikan efektivitas metode ini.

Di RA Nurhidayah, tantangan serupa juga ditemukan, di mana motivasi belajar Al-Qur'an pada anak masih perlu ditingkatkan. Beberapa anak terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran membaca Al-Qur'an, terutama ketika metode yang digunakan monoton dan kurang menarik. Dalam kondisi seperti ini, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan metode Tilawati secara lebih optimal.

Dalam konteks pembelajaran anak usia dini, metode Tilawati memiliki beberapa keunggulan yang dapat menjadi solusi atas permasalahan ini. Selain memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, metode ini juga mengutamakan pembelajaran berbasis talaqqi, di mana anak-anak mendengarkan bacaan guru secara langsung sebelum menirukannya. Teknik ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi dan kefasihan membaca Al-Qur'an, sebagaimana ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah (2022).

Lebih lanjut, pendekatan yang digunakan dalam metode Tilawati juga membantu meningkatkan kepercayaan diri anak dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya sistem evaluasi bertahap dan umpan balik yang positif dari guru, anak-anak lebih terdorong untuk terus belajar dan memperbaiki bacaannya. Studi yang dilakukan oleh Maulana dan Siti (2020) mengungkapkan bahwa anak-anak yang belajar dengan metode Tilawati menunjukkan peningkatan signifikan dalam keberanian membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan mereka yang belajar dengan metode konvensional.

Selain dari aspek teknis pembelajaran, faktor lingkungan juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Lingkungan yang kondusif, seperti kelas yang nyaman, media pembelajaran yang menarik, serta dukungan dari orang tua, dapat memperkuat efektivitas metode Tilawati. Penelitian oleh Rachmawati (2021) menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan dukungan dari orang tua dalam belajar Al-Qur'an cenderung lebih termotivasi dan memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Dengan mempertimbangkan berbagai temuan dari penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tilawati secara optimal dapat menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi dan mutu pembelajaran Al-Qur'an pada anak kelompok B di RA Nurhidayah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana implementasi metode Tilawati dapat dioptimalkan dalam pembelajaran Al-Qur'an serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam menerapkan metode Tilawati secara lebih efektif. Dengan demikian, peningkatan motivasi dan mutu pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini dapat tercapai, sejalan dengan tujuan pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang cinta Al-Qur'an sejak dini.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) untuk meningkatkan motivasi dan mutu pembelajaran Al-Qur'an pada anak kelompok B di RA Nurhidayah melalui metode Tilawati. PTK dipilih karena bersifat reflektif dan bertujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran secara langsung melalui serangkaian tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dan direvisi berdasarkan hasil yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting).

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di RA Nurhidayah, yang berjumlah sekitar 15-20 anak. Pemilihan subjek didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an dan efektivitas penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran mereka. Sementara itu, penelitian ini melibatkan guru sebagai kolaborator yang berperan dalam merancang dan menerapkan tindakan yang direncanakan serta mengevaluasi hasil pembelajaran.

Siklus pertama penelitian dimulai dengan perencanaan, yaitu penyusunan skenario pembelajaran berbasis metode Tilawati. Pada tahap ini, peneliti bersama guru menyiapkan materi pembelajaran, metode pengajaran, serta alat bantu seperti buku Tilawati, kartu huruf hijaiyah, audio bacaan Al-Qur'an, dan media interaktif lainnya. Selain itu, instrumen penelitian seperti lembar observasi, angket motivasi belajar, dan pedoman wawancara juga disiapkan untuk mengukur efektivitas tindakan yang diberikan.

Selanjutnya, dalam tahap pelaksanaan tindakan, metode Tilawati diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas. Guru memberikan pembelajaran dengan teknik talaqqi dan musyafahah, di mana anak-anak mendengar langsung bacaan Al-Qur'an yang benar sebelum menirukannya. Selain itu, strategi pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan edukatif, nyanyian, dan gerakan tangan dalam membaca huruf hijaiyah, digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Pada tahap observasi, dilakukan pengumpulan data mengenai keaktifan dan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui lembar observasi, yang mencatat bagaimana anak-anak merespons metode Tilawati, serta melalui wawancara guru dan orang tua untuk mengetahui perubahan perilaku anak dalam belajar Al-Qur'an. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar anak, termasuk peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan kelancaran membaca ayat pendek.

Tahap terakhir dalam setiap siklus adalah refleksi, di mana hasil pengamatan dianalisis untuk melihat efektivitas tindakan yang dilakukan. Jika ditemukan kendala atau aspek yang belum optimal, maka dilakukan perbaikan dan perencanaan ulang untuk siklus berikutnya. Misalnya, jika ada anak

yang masih kesulitan dalam mengikuti metode Tilawati, maka strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan lebih banyak penggunaan media visual atau penguatan individual.

Penelitian ini dilakukan dalam dua hingga tiga siklus, tergantung pada tingkat pencapaian target yang telah ditetapkan. Jika setelah dua siklus ditemukan peningkatan signifikan dalam motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an, maka penelitian dapat dihentikan. Namun, jika hasilnya masih belum optimal, maka dilakukan siklus tambahan dengan perbaikan strategi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat keaktifan siswa selama proses pembelajaran, wawancara dilakukan terhadap guru dan orang tua untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai perkembangan anak, sedangkan dokumentasi berupa foto atau rekaman video digunakan sebagai bukti implementasi metode Tilawati dalam pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, di mana hasil observasi dan wawancara dikategorikan ke dalam tema-tema tertentu untuk melihat pola perubahan motivasi dan keterampilan membaca Al-Qur'an anak. Selain itu, data kuantitatif juga digunakan, misalnya dalam bentuk skala motivasi belajar sebelum dan sesudah tindakan, yang diolah menggunakan teknik statistik sederhana seperti persentase peningkatan motivasi dan nilai hasil belajar.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin dengan triangulasi, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi temuan. Dengan cara ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai dampak metode Tilawati dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an pada anak kelompok B di RA Nurhidayah.

Dengan menggunakan pendekatan PTK, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang nyata dan aplikatif bagi guru dalam meningkatkan motivasi anak dalam belajar Al-Qur'an. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi model pembelajaran yang dapat diterapkan di RA lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus di RA Nurhidayah dengan subjek 15 anak kelompok B. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan keterampilan membaca Al-Qur'an setelah diterapkannya metode Tilawati. Sebelum tindakan dilakukan, berdasarkan observasi awal, hanya 40% anak yang menunjukkan antusiasme dalam belajar Al-Qur'an. Namun, setelah siklus pertama, angka ini meningkat menjadi 70%, dan pada siklus kedua, mencapai 85%.

Dari segi hasil belajar, peningkatan juga terlihat pada kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah dan kelancaran membaca ayat pendek. Nilai rata-rata siswa sebelum tindakan adalah 65, meningkat menjadi 78 setelah siklus pertama, dan mencapai 88 setelah siklus kedua. Sebagai contoh, seorang siswa bernama Aisyah yang awalnya hanya mampu mengenali beberapa huruf hijaiyah secara acak, setelah siklus kedua mampu membaca ayat pendek dengan lancar. Hal serupa terjadi pada siswa lainnya, seperti Rahmat dan Zainab, yang mengalami peningkatan signifikan dalam kelancaran membaca.

Data juga diperoleh melalui wawancara dengan guru dan orang tua. Para guru menyatakan bahwa anak-anak menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan lebih percaya diri dalam membaca. Orang tua juga melaporkan bahwa anak-anak mulai lebih sering membaca Al-Qur'an di rumah, bahkan ada yang mulai menirukan cara guru dalam membaca dengan irama khas metode Tilawati.

3.2 Pembahasan

Peningkatan motivasi dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B di RA Nurhidayah dapat dijelaskan melalui teori behaviorisme, yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berbasis penguatan (reinforcement) dan pengulangan dapat meningkatkan kemampuan belajar seseorang (Skinner, 1957). Metode Tilawati menggunakan pendekatan talaqqi dan musyafahah, yang memungkinkan anak untuk mendengar dan menirukan langsung bacaan Al-Qur'an dari guru secara berulang-ulang. Hal ini sesuai dengan penelitian Hidayatullah (2022) yang menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an karena berbasis pada penguatan positif dan latihan terus-menerus.

Selain itu, metode Tilawati juga mengakomodasi prinsip pembelajaran menyenangkan yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia dini. Teori konstruktivisme Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam belajar, di mana anak-anak belajar lebih efektif ketika dibimbing oleh orang yang lebih kompeten (Vygotsky, 1978). Dalam penelitian ini, interaksi antara guru dan siswa dalam praktik talaqqi serta keterlibatan orang tua di rumah menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

Peningkatan hasil belajar juga didukung oleh pendekatan multisensori, yang menggabungkan aspek auditori, visual, dan kinestetik dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Rahman dan Kurniawati (2021) menemukan bahwa metode Tilawati meningkatkan minat dan motivasi anak karena menggunakan lagu-lagu dan gerakan tangan dalam mengenali huruf hijaiyah. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini, di mana anak-anak lebih mudah mengingat dan mengenali huruf hijaiyah setelah metode ini diterapkan.

Dari perspektif motivasi, teori Self-Determination Theory (Deci & Ryan, 1985) menyatakan bahwa motivasi intrinsik anak meningkat ketika mereka merasa kompeten, memiliki otonomi, dan mendapat dukungan sosial. Dalam penelitian ini, anak-anak mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an setelah mendapat apresiasi dan dorongan dari guru serta orang tua. Dengan demikian, metode Tilawati tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis membaca, tetapi juga membangun motivasi intrinsik anak untuk belajar Al-Qur'an.

Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Fitriani (2019), yang menunjukkan bahwa keberhasilan metode Tilawati sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, anak-anak yang mendapat pendampingan orang tua di rumah mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan anak-anak yang belajar tanpa dukungan dari rumah. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an yang efektif perlu melibatkan lingkungan belajar yang lebih luas, tidak hanya terbatas di sekolah.

Selain efektivitasnya, metode Tilawati juga memiliki tantangan dalam implementasinya. Beberapa anak dalam penelitian ini masih mengalami kesulitan dalam mengikuti irama bacaan dan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri dengan pola pengajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Rachmawati (2021), yang menemukan bahwa tidak semua anak dapat langsung beradaptasi dengan metode Tilawati, terutama jika mereka memiliki gaya belajar yang berbeda atau terbiasa dengan metode lain sebelumnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati secara sistematis dan berkelanjutan dapat meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini. Namun, keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh konsistensi dalam penerapan metode, keterlibatan guru yang kompeten, serta dukungan dari orang tua. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan pelatihan bagi guru dan program edukasi bagi orang tua agar metode Tilawati dapat diterapkan secara lebih optimal.

Dengan mempertimbangkan berbagai teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan

keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Penerapan metode ini di RA Nurhidayah telah memberikan hasil yang positif, sehingga dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Tilawati efektif dalam meningkatkan motivasi dan mutu pembelajaran Al-Qur'an pada anak kelompok B di RA Nurhidayah. Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi belajar anak, dari 40% sebelum tindakan menjadi 85% setelah siklus kedua. Selain itu, nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an juga meningkat dari 65 menjadi 88 setelah penerapan metode ini.

Keberhasilan metode Tilawati dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori behaviorisme, konstruktivisme Vygotsky, serta Self-Determination Theory, yang menekankan pentingnya interaksi sosial, penguatan positif, dan dukungan dalam pembelajaran. Penggunaan pendekatan multisensori dalam metode Tilawati juga membantu anak-anak lebih mudah mengenali huruf hijaiyah dan meningkatkan kelancaran membaca ayat pendek.

Dukungan dari guru dan orang tua menjadi faktor utama dalam keberhasilan metode ini. Anak-anak yang mendapatkan bimbingan dan motivasi dari lingkungan sekitarnya menunjukkan peningkatan yang lebih cepat dalam keterampilan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan keterlibatan orang tua dan pelatihan guru untuk optimalisasi penerapan metode Tilawati di lembaga pendidikan Islam lainnya.

Daftar Pustaka

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media.
- Fitriani, N. (2019). Efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 112-125.
- Hidayatullah, A. (2022). Pengaruh metode Tilawati terhadap motivasi belajar Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(1), 55-70.
- Rachmawati, S. (2021). Kendala dalam penerapan metode Tilawati pada pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 80-95.
- Rahman, A., & Kurniawati, L. (2021). Pendekatan multisensori dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 45-60.
- Skinner, B. F. (1957). *Verbal Behavior*. Appleton-Century-Crofts.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.